

**SOSIALISASI PENINGKATAN PENDAPATAN BAGI ANGGOTA  
KOPERASI SANTIKA JAYA DASAN SARI KELURAHAN KEBUN SARI  
KOTA MATARAM**

*Socialization of Income Increase for Members of The Santika Jaya Dasan Sari  
Cooperative, Kebun Sari Village, Mataram City*

**Muhamad Sayuti<sup>1</sup>, Mimi Cahayani<sup>2</sup>, Titin Windiasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Al-Azhar

<sup>1</sup>Email: sayuthi.say@gmail.com

<sup>2</sup>Email: mimigazali09@gmail.com

<sup>3</sup>Email: windiasari@unizar.ac.id

**Abstract**

*Cooperatives, as people's economic institutions, play a strategic role in supporting community economic independence. However, many cooperatives are still not optimal in improving the welfare of their members. This community service activity aims to increase the capacity of members of the Santika Jaya Dasan Sari Cooperative in terms of increasing income through entrepreneurship training, simple financial management, and digital marketing. The implementation method consists of lectures, discussions, and simulations. Evaluation is carried out through pre- and post-tests, as well as direct observation. The results show an increase in the knowledge and skills of cooperative members in managing their businesses and conducting promotions. This outreach has a positive impact on building awareness and motivation of cooperative members to become more productive entrepreneurs.*

**Keywords:** cooperatives, community service, income, digital marketing, entrepreneurship

**Abstrak**

*Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan berperan strategis dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat. Namun, masih banyak koperasi yang belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota Koperasi Santika Jaya Dasan Sari dalam hal peningkatan pendapatan melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan sederhana, dan digital marketing. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari ceramah, diskusi, dan simulasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta observasi langsung. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi dalam mengelola usaha dan melakukan promosi. Sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran dan motivasi anggota koperasi untuk berwirausaha secara lebih produktif.*

**Kata Kunci:** koperasi, pengabdian masyarakat, pendapatan, digital marketing, kewirausahaan

**PENDAHULUAN**

Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat lokal. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Mataram (2023), saat ini terdapat 597 koperasi aktif. Dari jumlah tersebut hanya 48% yang dinyatakan sehat secara manajerial dan finansial. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya peningkatan pendapatan anggota melalui kegiatan usaha koperasi

(Dinkop Mataram, 2023).

Koperasi secara konstitusional telah mendapat politis yang kuat dalam Undang-undang Dasar 1945 dan pada sejarah pembangunan ekonomi Indonesia, koperasi memiliki kedudukan yang khusus dan telah banyak memperoleh dukungan serta untuk pengembangannya. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.(sayuti 2024)

Salah satu koperasi di Kota Mataram, yaitu Koperasi Santika Jaya Dasan Sari Kelurahan Kebun Sari Kota Mataram,bergerak dalam bidang Koperasi Serba Usaha. Saat ini Koperasi Santika Jaya memiliki 102 anggota aktif, sebagian besar anggotanya merupakan pelaku UMKM seperti pedagang, usaha makanan ringan (snack) pedagang kaki lima, tukang ojek, juru parkir, dan serabutan. Namun, berdasarkan hasil survei internal koperasi (2024), sebanyak 68% anggota belum memiliki pencatatan keuangan usaha yang memadai dan 74% belum pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Al-Azhar Mataram menginisiasi kegiatan sosialisasi peningkatan pendapatan bagi anggota koperasi dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anggota koperasi mengembangkan usaha, meningkatkan literasi keuangan, dan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2025 bertempat di aula Koperasi Santika Jaya, Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Peserta berjumlah 35 orang dari berbagai latar belakang usaha.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Community-Based Research (CBR)* dan metode partisipatif aktif. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi Masalah: Melalui survei dan wawancara awal terhadap 20 anggota koperasi, ditemukan rendahnya tingkat literasi kewirausahaan dan pencatatan keuangan usaha.
2. Penyusunan Materi: Materi yang disusun meliputi: Dasar-dasar kewirausahaan, Pencatatan keuangan sederhana, dan Pengenalan digital marketing (*WhatsApp Business, Facebook Page, dan marketplace* lokal).
3. Pelaksanaan Kegiatan: a) Ceramah interaktif; b) Simulasi pencatatan keuangan menggunakan *form* sederhana; c) Simulasi membuat akun *WhatsApp Business*.
4. Evaluasi dan Monitoring: Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan, ditambah observasi selama pelaksanaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Peserta

Peserta terdiri dari 35 orang anggota koperasi Santika Jaya, dengan latar belakang usaha beragam sebagai berikut:

**Tabel 1 Profil Peserta**

| No | Kategori Usaha       | Jumlah Peserta | Persentase |
|----|----------------------|----------------|------------|
| 1  | Usaha makanan ringan | 12             | 34%        |
| 2  | Pedagang kuliner     | 7              | 20%        |

|   |                              |   |     |
|---|------------------------------|---|-----|
| 3 | Tukang Ojek / Jasa Transport | 5 | 14% |
| 4 | Juru parkir                  | 6 | 17% |
| 5 | Buruh serabutan              | 5 | 15% |



**Gambar 1. Kegiatan CFD setiap hari minggu di jalan Udayana Mataram merupakan pasar potensial bagi anggota koperasi Santika Jaya yang berprofesi sebagai pedagang kuliner**

### Hasil Pre-test dan Post-test

Tes dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk melihat pemahaman peserta terhadap materi yang hasilnya di tampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Pre-test dan Post-test**

| Materi              | Pre-test (Benar) | Post-test (Benar) | Kenaikan (%) |
|---------------------|------------------|-------------------|--------------|
| Kewirausahaan Dasar | 45%              | 86%               | +41%         |
| Pencatatan Keuangan | 38%              | 82%               | +44%         |
| Digital Marketing   | 29%              | 74%               | +45%         |

Berdasarkan observasi lapangan dan diskusi kelompok, ditemukan beberapa temuan penting:

1. Kesadaran Finansial Meningkat: Banyak peserta menyadari pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran meskipun secara sederhana. Mereka juga menyatakan akan melanjutkan pencatatan dalam buku kecil.
2. Motivasi Berwirausaha Meningkat: Beberapa peserta menyatakan ingin menambah jenis produk atau layanan, seperti memasarkan kue rumahan melalui media sosial.
3. Pemanfaatan Teknologi Mulai Diterapkan: Setelah pelatihan, 21 peserta berhasil membuat akun *WhatsApp Business* dan 11 di antaranya mengunggah katalog produk pertamanya.
4. Usaha Kuliner Aktif Saat CFD: Sebagian anggota koperasi juga diketahui memiliki usaha kuliner yang dibuka secara rutin setiap hari Minggu di kawasan *Car Free Day (CFD)* Jalan Udayana, Kota Mataram. Kegiatan ini menjadi salah satu peluang strategis dalam meningkatkan pendapatan melalui promosi langsung kepada masyarakat yang hadir. Kegiatan pelatihan ini memberi mereka ide untuk menambah variasi produk dan memperbaiki tampilan stand mereka.



**Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi peningkatan endapatan bagi anggota**

## koperasi Santika Jaya Dasan Sari

### KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kapasitas ekonomi anggota Koperasi Santika Jaya. Pemahaman mengenai kewirausahaan, pencatatan keuangan, dan pemasaran digital meningkat secara signifikan. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif efektif dalam memberdayakan masyarakat koperasi.

### SARAN

Kegiatan lanjutan berupa pelatihan intensif dan pendampingan berkala sangat disarankan untuk menjaga keberlanjutan dampak. Perlu dibuat tim kecil koperasi untuk mengawal pencatatan keuangan dan perkembangan usaha anggota. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram diharapkan mendukung kegiatan ini menjadi program pembinaan koperasi berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi dan UKM Kota Mataram. (2023). *Laporan Tahunan Perkembangan Koperasi*.
- Hanel, A. (2018). *Manajemen Koperasi Modern*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Panduan Peningkatan Kapasitas Koperasi*.
- Lexy J, Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Firdaus, Agus Edhi Susanto. (2002). *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sayuti, Muhamad. (2024). *JEBRA: Journal of Economic, Business and Tourism*, 1: 64-72.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- UNDP. (2022). *Sustainable Development Goals (SDGs) Report*.